

Pengaruh *Financial Reporting Quality*, *Internet Financial Reporting (IFR)* dan *Transparency Terhadap Information Asymmetry*

Selmha Bella Arvhiari¹
Universitas Muhammadiyah Tangerang
shelmabella@icloud.com

Dirvi Surya Abbas²
Universitas Muhammadiyah Tangerang
abbas.dirvi@gmail.com

Mohamad Zulman Hakim³
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan 1 No.33, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang,
Banten, Indonesia
Koresponding Author : abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of Financial Reporting Quality, Internet Financial Reporting and Transparency variables on Information Asymmetry. This research is a quantitative study that uses secondary data. The population in this study are infrastructure, utilities and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period, totaling 56 companies. The results of this study indicate that Financial Reporting Quality has no effect on Information Asymmetry, Internet Financial Reporting has no effect on Information Asymmetry, Transparency has a negative effect on Information Asymmetry.*

Keywords: *Financial Reporting Quality, Internet Financial Reporting Transparency, Institutional Ownership.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Financial Reporting Quality, Internet Financial Reporting dan Transparency terhadap Information Asymmetry*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 sebanyak 56 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Reporting Quality* tidak berpengaruh terhadap *Information Asymmetry*, *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh terhadap *Information Asymmetry*, *Transparency berpengaruh negatif terhadap Information Asymmetry*.

Kata kunci: *Financial Reporting Quality, Internet Financial Reporting Transparency, Institutional Ownership.*

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting dan menjadi perhatian bagi para penggunanya, karena dengan melihat laporan keuangan dapat mengetahui informasi yang telah dilakukan dan dialami perusahaan selama satu periode tertentu, menginformasikan hasil yang diperoleh dari seluruh aktivitas perusahaan selama satu periode dan menginformasikan kondisi perusahaan pada saat tertentu sebagai akibat dari apa yang dilakukan dan dialaminya. Oleh karena itu, laporan keuangan sering kali dimanipulasi untuk mendapatkan perhatian dari para investor (Kusuma et al, 2014).

Menurut Adhi (2012) Information asymmetry merupakan kondisi yang terjadi pada saat terdapat perbedaan informasi yang dimiliki oleh perusahaan dengan informasi yang dimiliki oleh stakeholder. Keadaan dimana terjadinya ketidakseimbangan perolehan informasi antara agent dan principal dikarenakan manajemen hanya memikirkan kepentingannya sendiri dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan dan memaksimalkan kemakmuran dengan mengesampingkan kepentingan investor (Kusuma et al, 2014). Jika keadaan ketidakseimbangan informasi tersebut tidak segera ditangani maka akan merugikan para investor atau calon investor, karena investor memiliki informasi yang lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang dimiliki perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya information asymmetry. Salah satunya yaitu financial reporting quality. Menurut Fanani et al. (2009) financial reporting quality atau kualitas pelaporan keuangan adalah representasi akurasi dari kinerja keseluruhan pasar yang diwujudkan dalam bentuk imbalan atau return. Informasi yang dibutuhkan pemilik sering kali disampaikan berbeda dan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan cara pengungkapan yang lebih lengkap, rutin, tepat waktu dan berisikan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Maka dari itu kualitas pelaporan keuangan yang baik dapat menurunkan asimetri informasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh terhadap terjadinya asimetri informasi.

Menurut Fanani et al. (2009) financial reporting quality atau kualitas pelaporan keuangan adalah representasi akurasi dari kinerja keseluruhan pasar yang diwujudkan dalam bentuk imbalan atau return. Informasi yang dibutuhkan pemilik sering kali disampaikan berbeda dan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan cara pengungkapan yang lebih lengkap, rutin, tepat waktu dan berisikan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Maka dari itu, kualitas pelaporan keuangan yang baik dapat menurunkan asimetri informasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh terhadap terjadinya asimetri informasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fanani et al. (2009), Setiany dan Wulandari (2015), Purba dan Suaryana (2018) dan Pratiwiningsih (2017) yang menyatakan financial reporting quality berpengaruh negatif terhadap information asymmetry.

Hasil tersebut menunjukkan perubahan atau arah yang berlawanan yang artinya semakin bagus kualitas pelaporan keuangan, maka dapat mengurangi terjadinya tingkat asimetri informasi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Biki et al. (2013) dan Hidayati

(2012) menyatakan konservatisme sebagai proksi dari kualitas pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap information symmetry.

Tetapi hasil berbeda ditemukan pada hasil penelitian Novemberine et al (2016) dan Indriani dan Khoiriyah (2010) menyatakan kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap Informasi asimetri. Internet financial reporting digunakan untuk membuat perusahaan semakin terbuka di mata publik. Semakin banyak informasi yang disajikan dalam website perusahaan akan mengurangi peluang pemegang saham institusional yang menjadi pengendali untuk menahan private information sehingga dapat menurunkan asimetri informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nabila (2020) menyatakan kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh internet financial reporting terhadap asimetri informasi. Memiliki saham institusi yang besar dapat mencegah manajemen dalam melakukan manipulasi pengungkapan laporan. Karena ukuran kepemilikan institusi yang besar akan mendapatkan informasi yang mereka ingin secara langsung dari perusahaan dan manajemennya.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki hasil tidak konsisten dan berbeda-beda. Penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Financial Reporting Quality, Internet Financial Reporting (IFR) dan Transparency terhadap Information Asymmetry (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)".**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif dengan hubungan kausal. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila ada, seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan tersebut (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin peneliti ketahui (Kasiram, 2008). Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh Financial Reporting Quality, Internet Financial Reporting

(IFR) dan *Transparency* terhadap *Information Asymmetry*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan melihat laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek perusahaan. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan yaitu pada bulan Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan website resmi masing-masing Maret sampai Agustus 2022.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
Definisi Operasional	Pengukuran information asymmetry yang digunakan adalah Bid-Ask Spread. Menurut Leuz dan Verrecchia (2000) dalam Setiany dan Wulandari (2015) menyatakan bahwa bid-ask spread adalah alat untuk mengukur information asymmetry secara eksplisit karena bid-ask spread menunjukkan masalah adverse selection yang muncul dari transaksi saham akibat adanya investor dengan asimetri informasi. Information asymmetry yang rendah dapat berdampak pada rendahnya bid-ask spread.	$SPREAD_{it} = \frac{ask_{it} - bid_{it}}{(ask_{it} + bid_{it})/2} \times 100\%$ <p>Sumber: Husna dan Zulfikar (2017)</p>
Financial Reporting Quality	Financial reporting quality yang diproksikan dengan Variabel independen penelitian yang pertama adalah konservatisme. Konservatisme adalah net assets yang dilaporkan di laporan keuangan lebih rendah dibandingkan nilai pasarnya (Pratiwiningsih, 2017), Konservatisme akuntansi dalam menurunkan	$Total\ Accrual = \frac{Laba\ Bersih - Arus\ Kas\ Operasi}{Total\ assets}$ <p>Sumber: Givoly dan Hayn (2002)</p>

tingkat asimetri informasi masih diperlukan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh asimetri informasi yaitu overstated pencatatan laporan keuangan. Penerapan konservatisme akuntansi akan melindungi kepentingan pihak institusi dan aset-aset yang mereka miliki terhadap tindakan opportunistic yang berlebihan dari pihak manajer et al, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
Information Asymmetry (IA)	0,0440050	0,029000	0,250000	0,005000	0,047078	60
Financial Reporting Quality (KONS)	-0,043117	-0,046500	0,283000	0,145000	0,066705	60
Internet Financial Report (IFR)	0,757983	0,754000	0,857000	0,654000	0,050029	60
Transparency (TRANS)	0,794400	0,788000	0,848000	0,727000	0,038083	60
Institutional Ownership (INST)	0,664217	0,702500	0,948000	0,296000	0,200753	60

Sumber : *E-views 9.0*

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 60 sampel. Nilai Max menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian. Nilai Min menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai Mean menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan St.Dev menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,0000	Uji <i>Chow</i>	2,287208	FEM
FEM	0,0000	Uji <i>Hausman</i>	8,863065	REM
CEM	0,0000	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	2,101029	CEM

Sumber : *Output E-views 9.0*

Berdasarkan pengujian, model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah REM (Random Effect Model). Pada Random Effect Model tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik karena Random Effect Model merupakan metode estimasi Generalized Least Square (GLS). Teknik GLS ini dipercaya mengatasi adanya autokorelasi runtun waktu (time series) serta korelasi antar observasi (cross section).

Tabel 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

	IA	KONS	IFR	TRANS	INST
Information asymmetry	1				
Financial reporting Quality	0,092796	1			
Internet financial reporting	0,063716	-0,171827	1		
Transparencny	-0,211375	-0,181447	0,0556170	1	
Institutional ownership	-0,255115	0,056939	-0,346981	-0,2382256	1
B-P LM	0,168421				
R-S	0,286118				
Adj R-S	0,190019				
F-stat	2,977313				
Prob	0,010553				

Sumber : *E-views 9.0*

Uji asumsi klasik berfungsi untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	T _{-statistic}	Prob	Hasil
H ₃ : <i>Trans</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Information asymmetry</i>	-3,371331	0,0014	Diterima
H ₄ : <i>Institutional ownership</i> berpengaruh Terhadap <i>information asymmetry</i>	-2,067201	0,0437	Diterima
H ₇ : <i>Transparency</i> berpengaruh terhadap <i>Information asymmetry</i>	2,889517	0,0056	Diterima
Adjusted R-Square		0,056477	
F		1.504515	
Hasil analisis model regresi data panel	$TP = 2,150990 + (-0,028074) KONS + (0,229031) IFR + (-2,816232) TRANS + (-2,477214) INST + (-0,004280) KONS_INST + (-0,106235) IFR_INST + (3,144840) TRANS_INST + \epsilon$		

Sumber: Data diolah, 2023

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh financial reporting quality yang di proaksikan dengan konservatisme tidak berpengaruh terhadap information asymmetry dengan hasil pengujian nilai β sebesar -0,264019, t-statistik $0,665172 < t_{tabel} 2,00575$ dengan nilai signifikansi variabel financial reporting quality sebesar $0,5089 > 0,05$ (tingkat signifikansi) yang berarti H₁ ditolak.

Hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai negatif konservatisme mengindikasikan adanya praktik overstated laba yang semakin tinggi, pencatatan laba overstated akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar deviden dan hutang-hutang perusahaan yang akan jatuh tempo. Pencatatan laba yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya jumlah pembayaran pajak dan bonus bagi para manajer perusahaan. Pencatatan laba overstated di pasar modal dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu konservatisme bukan penentu dalam menurunkan tingkat asimetri yang terjadi di suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi, yang dilandasi berdasarkan asumsi sifat dasar manusia. Dimana manajemen perusahaan sebagai agent akan melakukan tindakan yang hanya mementingkan kepentingan pribadinya. Hal inilah kemudian terjadi konflik antara agent dengan principal. Konflik ini timbul karena ada keinginan manajemen sebagai pihak agent untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan kepentingannya yang dapat

mengorbankan kepentingan pemegang saham (principal). Tindakan agent yang hanya mementingkan kepentingan sendiri karena telah melakukan manipulasi laporan keuangan sehingga merugikan para investor (principal),

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Biki et al.(2013) dan Hidayati (2012) menyatakan kualitas pelaporan keuangan yang di proaksikan dengan konservatisme tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahmah et al (2017) dan Pratiwiningsih (2017) yang menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu financial institutional ownership. Penelitian ini dilakukan pada 20 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang telah dipilih menggunakan metode purposive sampling.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh financial reporting quality, internet financial reporting dan transparency terhadap information asymmetry. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Pertama, perusahaan yang dijadikan objek penelitian sangat terbatas yaitu hanya menggunakan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Kedua, tahun pengamatan penelitian ini hanya 3 tahun, terhitung dari tahun 2019-2021. Ketiga, sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang sedikit. Keempat, masih ada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan sehingga sampel yang digunakan menjadi terbatas dan menurunkan jumlah sampel.

Maka berdasarkan keterbatasan tersebut penulis merekomendasikan yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya pertama, bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi information asymmetry. Kedua, diharapkan paa penelitian selanjutnya menggunakan tahun penelitian yang lebih lama agar

dapat memperluas jangkauan sampel yang digunakan. Ketiga, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya..

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, A. W., & Septriani, Y. (2008). Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis Dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(12), 47-55.
- Belkaoui. (2006). *Teori Akuntansi (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Biki, R., Damayanti, R., & Pontoh, G. T. (2013). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Asimetri Informasi Dimoderasi Kepemilikan Manajerial Dna Kepemilikan Institusional. *Jurnal Analisis Universitas Hasanuddin Makassar*, 2(12), 162-170.
- Darmawan, K., & Nugroho, V. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 564-580.
- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik Perusahaan, Komisaris Independen Dan Pengungkapan Sustainability Reporting. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Edo, N. (2014) Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt. Pratama Pionir Sentosa. *Agora Jurnal Mahasiswa Manajemen Bisnis Universitas Kristen Petra*, 1-10.
- El-Diftar, D., Jones, E., Ragheb, M., & Soliman, M. (2017). Institutional Investors And Voluntary Disclosure And Transparency: The Case Of Egypt Emerald Insight. 17(1), 134-151.
- Wahyuni, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Anggraeni, R. (2023). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 39-51.
- Eksandy, A. S.E., M.Akt. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi Dan Manajemen*. Tangerang: Penerbit Feb Umt
- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(6), 20-45.
- Francis, J., Lafond, R, Olsson, P. M., & Schipper, K. (2004). Cost Of Equity And Earnings Attributes. *American Accounting Association*, 967-1010.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniati, S., & Fitriany. (2010). Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme. *Simposium Nasional Akuntansi Xiii Purwokerto 2010*, 1-28
- Hidayati, N. A. (2012). Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional. *Eprints Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1-14.
- Holm, C., & Scholer, F. (2010). Reduction Of Asymmetric Information Through Corporate

Governance Mechanisms The Importance Of Ownership Dispersion And Exposure Toward The International Capital Market Wiley Online Library, 18(1), 32-47.

- Husna, Z. A., & Zulfikar. (2017). Pengaruh Atribut Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri Pada Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Jakart Islamic Index Pada Periode 2012-2015. Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta, 108-125.
- Risyani, R., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Competitive Advantage, Dan Size Terhadap Corporate Reputation. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 71-84.
- Hakim, M. Z., Aulia, V., Hamdani, H., Hidayat, I., Abbas, D. S., & Pambudi, J. E. (2022). The Effect Of Earning Persistence, Company Size, And Capital Structure On The Earning Response Coefficient. *International Journal Of Economics, Business And Innovation Research*, 1(01), 68-81.
- Indriani, R., & Khoiriyah, W. (2010). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Asimetri Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi Xiii Purwokerto 2010*, 1-22.
- Jensen, M. C., & Meckling. W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior. Agency Cost And Ownershio Structure. *Journal Of Financial Economics*, 305-360.
- Viona, A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas Dan Liputan Media Terhadap Enviromental Disclosure. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 30-54.
- Apriliyani, F., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Kismanah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas Perusahaan, Produktivitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 201-217.
- Firdousy, A. M., Abbas, D. S., Rahandri, D., & Siregar, I. G. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 44-56.
- Rahmawati, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 111-129.
- Saifana, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Jenis Industri, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Fee Audit. *Jumbiwira: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 11-23.
- Abbas, D. S., Rahandri, D., Kismanah, I., & Ardiyanti, A. (2022). Competitive Advantage As Role Moderation Between System-Driven Performance And Economic Performance. *Quantitative Economics And Management Studies*, 3(2), 235-244.
- Ikhlasul, M., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hendrianto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Karakteristik Eksekutif Dan Pofitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 157-178.
- Kamerina. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Transparansi Dan Internet Financial Reporting Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School, Jakarta.

- Fallah, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 57-69.
- Khomsiyah, & Susanti. (2003). Pengungkapan, Asimetri Informasi, Dan Cost Of Capital. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 5(12), 237-257.
- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 116-130.
- Nurhafifah, I., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 46-56.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (Knkg). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Kusuma, T... Agusti, R., & L. A. A. (2014). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan. Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Asimetri Informasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1-15
- Rian. 1-15. Lestiyana. F. (2014). Pengaruh Kualitas Audit. Asimetri Informasi. Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, *E-Journal Universitas Negeri Padang*, 1-25. Lindawati, A. S., & Puspita, M. E. (2015). *Corporate Social Responsibility*:
- Nurfajri, A. A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 16-30.
- Susilo, P., Abbas, D., & Suratman, S. (2023). Stock Return Of Manufacturing Companies In Indonesia: Influence Business Strategy, Eva, Managerialownership And Size. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 87-95.
- Pratiwi, N. S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Sarra, H. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan, Investment Oppurtunity Set Terhadap Voluntary. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 128-151.